



**LEMBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN
HUKUM MAHASISWA ISLAM
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM**
(Branch Executive Of Islamic Association Of University Students)
CABANG BENGKULU

Sekretariat: Jalan Semangka Nomor 9, RT. 02 RW. 01 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu
Email : lkbhmibengkulu@gmail.com



PRESS RELEASE

**LEMBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN HUKUM MAHASISWA ISLAM
(LKBHMI) CABANG BENGKULU**

Hak Asasi Manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh manusia sejak lahir, sebagai anugerah Tuhan. Oleh karena itu, suatu negara seyogyanya menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia setiap warga negaranya, tanpa terkecuali dan tanpa membedakan ras, golongan dan status sosial. Hak asasi tersebut diantaranya adalah hak atas keadilan, kesehatan, rasa aman, dan hak untuk bebas dari penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia.

Mirisnya di Indonesia, telah terjadi penyiksaan yang dilakukan personil unit Reskrim Polsek Tambelang dan unit Jatanras Satreskrim Polres Metro Bekasi terhadap **Sdr. Muhammad Fikry, Dkk** saat melakukan interogasi di halaman Gedung Telkom Tambelang dalam berbagai bentuk kekerasan fisik dan kekerasan verbal. Penyiksaan ini terjadi dalam rentang waktu 20.00 WIB tanggal 28 Juli 2021 hingga Pukul 03.00 WIB tanggal 29 Juli 2021, dan pada saat penahanan di Polsek Tambelang sejak 29 Juli 2021 hingga menjelang proses Praperadilan sekitar September 2021.

Persoalan ini bermuara pada pengejaran pengakuan Muhammad Fikry, Dkk sebagai tersangka, ataupun keterlibatannya dalam tindak pidana pencurian dengan kekerasan atau pembegalan di Tambelang Bekasi. Padahal, tindak pidana tersebut tidaklah dilakukan oleh Muhammad Fikry, Dkk. Artinya, tindakan ini dapat dikatakan sebagai tindakan “salah tangkap” yang dilakukan oleh aparat kepolisian. Sehingga dalam membuktikan tuduhannya, pihak kepolisian melakukan penyiksaan terhadap Muhammad Fikry, Dkk yang tentu hal ini melanggar hak asasi manusia dan hak konstitusional warga negara.

Berangkat pada permasalahan tersebut, PB HMI melakukan aksi di Istana Negara pada Jumat, 22 April 2022 yang kemudian berujung pada penangkapan 3 (tiga) orang kader HMI masing-masing **Sdr. Akmal Fahmi** (Ketua Bidang PTKP PB HMI), **Sdr. Andi Kurniawan** dan **Sdr. Imam Zarkasi** (Fungsionaris PB HMI).

Penyampaian pendapat di muka umum juga merupakan bagian dari hak asasi manusia dan hak konstitusional warga negara yang wajib dijamin dan dilindungi oleh negara sebagaimana diatur dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945), Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum, Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan *International Covenant on Civil and Political Rights* (Kovenan Internasional Tentang Hak-Hak Sipil dan Politik).



**LEMBAGA KONSULTASI DAN BANTUAN
HUKUM MAHASISWA ISLAM
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
(Branch Executive Of Islamic Association Of University Students)
CABANG BENGKULU**

Sekretariat: Jalan Semangka Nomor 9, RT. 02 RW. 01 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu
Email : lkbhmibengkulu@gmail.com



Maka dengan ini kami Pengurus Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Mahasiswa Islam Cabang Bengkulu, menyatakan sikap sebagai berikut:

1. Mengutuk segala bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia yang dilakukan institusi kepolisian dalam menangani massa aksi;
2. Mengecam tindakan represifitas yang dilakukan oleh aparat kepolisian terhadap Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI);
3. Mendesak Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, untuk segera menindak tegas dan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh aparat kepolisian yang terlibat dalam insiden;
4. Mendesak Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, untuk mengusut tuntas kasus penyiksaan Muhammad Fikry, Dkk oleh Polsek Tambelang dan Polres Metro Bekasi.

Demikianlah Pernyataan Sikap ini kami sampaikan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Bengkulu, 21 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M

**PENGURUS
LEMBAGA KONSULTASI DAN
BANTUAN HUKUM MAHASISWA
ISLAM CABANG BENGKULU**

**MAULANA TASLAM
DIREKTUR EKSEKUTIF**



**THOMAS SEPTIAN WIJAYA
SEKRETARIS EKSEKUTIF**